BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah uraian tentang hubungan antar variabel-variabel yang terkait dengan masalah penelitian dan dibangun berdasarkan kerangka teori/kerangka pikir sebagai pedoman penelitian (Supardi dan Rustika, 2013). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijelaskan dengan skema dibawah ini.

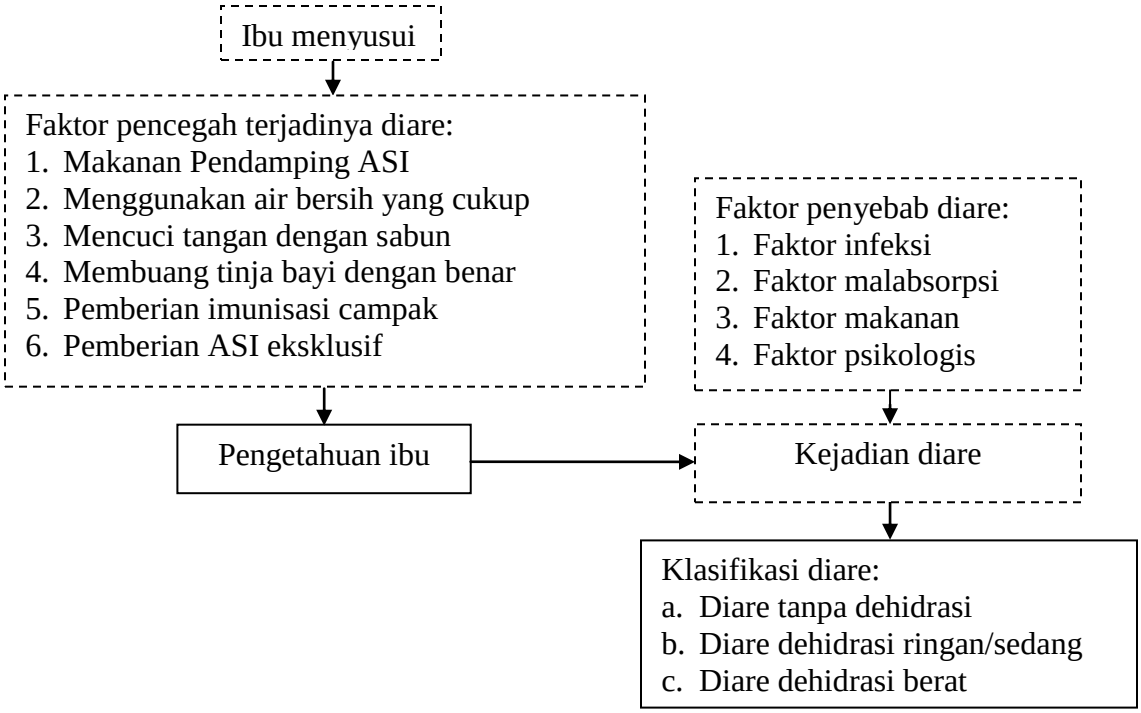

Keterangan:

= Variabel yang diteliti

= Alur pikir

= Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Derajat Dehidrasi pada Bayi Usia 0-12 Bulan di RSUD Wangaya Denpasar Tahun 2019.

(Fida dan Maya, 2012; Kemenkes RI, 2011; Dwienda *et al.*, 2014)

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015).

a. Variabel bebas *(variable independent)*

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan dengan variabel lain. Variabel bebas merupakan suatu stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti sehingga menciptakan dampak pada variabel terikat (Nursalam, 2015). Variabel bebas (*variable independent*) pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat (*variable dependent*) pada penelitian ini adalah derajat dehidrasi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati/diukur dari suatu variabel tertentu. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek yang dapat di teliti kembali oleh orang lain. Definisi operasional dirumuskan

untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2015) Definisi operasional penelitian ini disajikan pada tabel 2.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan Derajat Dehidrasi pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skor
1	2	3	4	5
1	Variabel bebas: Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner yang berisi pengertian, jenis-jenis komposisi, faktor pengaruh, dan manfaat untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan penilaian pertanyaan positif dan negatif yaitu ya/tidak	Kuesioner	Ordinal Baik = 1 Cukup = 2 Kurang = 3
2	Variabel terikat: Derajat dehidrasi	Observasi pada bayi usia 0-12 bulan yang menderita diare dilihat pada tanda dan gejalanya seperti keadaan umum, kondisi mata, turgor kulit, dan keinginan untu minum.	Lembar observasi	Ordinal Diare tanpa dehidrasi = 1 Diare dehidrasi ringan/sedang = 2 Diare dehidrasi berat = 3

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan derajat dehidrasi pada bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya Denpasar tahun 2019.